TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT SEKITAR HUTAN DI KECAMATAN BUNGA RAYA TERHADAP HUTAN DAN PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN

EVI SRIBUDIANI
Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Riau
Jurusan Budidaya Pertanian
Kampus Bina Widya Simpang Baru Kec.Tampan Pekanbaru

ABSTRACT

This Research aim to to know how far the understanding of society to forest and forest area there with its management. Research done with the method interview and spreading kuisioner to 36 responder people representing society of forest area in Bunga Raya Subdistrict The Regency of Siak Province Riau. Result of research indicate that the society of forest in Bunga Raya Subdistrict to comprehend the congeniality of forest and marking of ekosistem forest, congeniality of people forest, forest of custom and state forest. However responder do not know the status of area of state forest. Responder know that the forest have some function, however understanding of them to protected forest pertained to by lower the storey; Level of understanding of society about forest to process of forest management pertained to lower the storey

Keyword : Forest, Forest Area, Forest Management

PENDAHULUAN

Percepatan laju pembangunan di segala sektor di era otonomi yang sedang berjalan saat ini sangat mempengaruhi arah dan kebijakan pembangunan kehutanan Indonesia, dimana diperlukan adanya pemikiran yang lebih dalam bahwasanya pembangunan kehutanan ditujukan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat.

Keberadaan hutan di Indonesia merupakan potensi andalan yang mampu memutar roda pembangunan baik sebelum maupun di tengah-tengah bergulirnya pelaksanaan otonomi daerah. Namun demikian, sistem pengelolaan hutan yang tengah berjalan saat ini juga belum menunjukkan perubahan yang berarti dan belum mampu memberikan peluang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat (tempatan).

Sebagai dampak dari kondisi tersebut di atas, keberadaan hutan ditempatkan pada posisi yang sulit karena :

a. Adanya keinginan pemerintah daerah untuk segera mengimplementasikan otonomi daerah yang lebih ditujukan pada

responden tidak mengetahui status dan fungsi kawasan hutan tempat mereka memanfaatkan hasil hutan bukan kayu.

SIMPULAN

1. Masyarakat Kecamatan Bunga Raya (responden) memahami pengertian hutan dan ciri-ciri ekosistem hutan.
2. Masyarakat Kecamatan Bunga Raya (responden) memahami pengertian hutan rakyat, hutan adat dan hutan negara. Akan tetapi mereka sebagian besar tidak mengetahui status kawasan hutan negara.
3. Masyarakat Kecamatan Bunga Raya (responden) mengetahui bahwa hutan memiliki beberapa fungsi. Akan tetapi pemahaman mereka tentang hutan lindung tergolong rendah.
4. Tingkat pemahaman masyarakat Kecamatan Bunga Raya (responden) tentang proses pengelolaan hutan tergolong rendah.
5. Masyarakat Kecamatan Bunga Raya (responden) memahami jenis hasil hutan baik kayu maupun non kayu.

SARAN

Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai status kawasan hutan beserta fungsinya dan proses pengelolaan hutan di Kecamatan Bunga Raya oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Siak.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Siak. 2003. Kecamatan Sungai Apit Dalam Angka 2003.

Departemen Kehutanan. 1999. Undang-undang Kehutanan No. 41 Tahun 1999.

PT. Kuantan Graha Marga. 2004. Laporan Akhir Pekerjaan Inventarisasi dan Identifikasi Potensi Sumberdaya Hutan Kabupaten Siak.